REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui usaha yang panjang dan dengan kesungguhan yang maksimal, maka peneliti sampai pada bab terakhir yang merupakan intisari dari pembahasan penelitian ini.. Pada bab ini, akan kami ketengahkan beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang " Impementasi Pola Asuh Demokaratis dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini RA Al Khuriyyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Ajaran 2022/2023". Maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi pola asuh demokratis sebagai upaya menumbuhkan kemandirian anak usia dini di RA Alkhurriyah 02 Besito Gebog Kudus, metode ini dilakukan agar memudahkan anak memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan aktivitas keseharian yang ada di rumah maupun di sekolah tersebut. RA Alkhurriyah 02 Besito Gebog Kudus juga memberikan kebebasan dalam berinteraksi anak-anak baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan dengan penuh tanggung jawab, apa yang mereka lakukan mempunyai konsekuensi-konsekuensi yang harus di pertanggung jawabkan. Hal ini dilakukan supaya anak dapat mengekspresikan diri dan menambah wawasan.
2. Faktor penghambat yang ditemukan peneliti di RA Alkhurriyah 02 Besito Gebog Kudus yaitu faktor *intern* dan *ekstern* atau bisa disebut pengaruh dari dalam dan luar diantaranya merupakan dari pendidikan dan lingkungan. Dari faktor intern meliputi teman sebaya sedangkan dari faktor ekternal meliputi lingkungan. Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembentukan kemandirian anak usia dini, lingkungan yang baik dapat menjadikan cepat tercapainya kemandirian anak. Keluarga sebagai lingkungan terkecil bagi anak merupakan rumah dalam pembentukan karakter anak, Kondisi lingkungan keluarga ini sangat berpengaruh dalam kemandirian anak. Dengan pemberian stimulasi yang terarah dan teratur di lingkungan keluarga, anak akan lebih cepat mandiri dibanding dengan anak yang kurang dalam mendapat stimulasi
3. Berdasarkan dari hasil penelitian solusi dalam membentuk karakter mandiri ialah sikap kemandirian dan cara pengasuhan dari orang tua dan guru dalam membina dan menumbuhkan sikap mandiri pada anak melalui pola asuh demokratis ini menjadi solusi penting dimana pola asuh dan keteladanan yang menjadi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kunci menumbuhkan kemandirian anak yang ada di RA Alkhurriyah 02 Besito Gebog Kudus. Pengguanaan pola asuh demokratis sangatlah cocok dalam mengembangkan anak pada perilaku mandiri. Terlihat dari hasil penelitian yang ada penggunaan pola asuh tersebut dengan metode atau cara yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak dapat menumbuhkan sikap mandiri anak dalam aktivitas sehari-hari, yaitu anak mampu memakai sepatu sendiri, anak mampu menaruh sepatu dalam rak sepatu, anak dapat membersihkan tempat main, setelah selesai bermain, anak mampu mandi sendiri tanpa bantuan orang tua, anak mampu memakai dan memilih baju sendiri dan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari anak.

B. Saran

1. Orang tua berperan sesuai dengan fungsinya. Sebagai ayah dan ibu dapat memberikan kebutuhan dasar anak (asah, asih, asuh) sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Orang tua memantau perkembangan anak secara seksama dan memantau kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak. Sehingga apabila terjadi penyimpangan dapat diatasi sedini mungkin.
3. Orang tua mendukung kegiatan yang melibatkan anak sehingga potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik. Fokuslah pada apa yang menjadi kelebihannya dan kembangkan potensi tersebut. Orang tua hendaknya memperhatikan dan mendamingi anak dalam perkembangan dirinya maupun akademik

REPOSITORI IAIN KUDUS